

ABSTRAK

Perusahaan barang konsumsi non-siklikal, atau consumer non-cyclicals, adalah entitas yang memproduksi atau mendistribusikan produk dan layanan yang selalu dibutuhkan oleh konsumen, tanpa terpengaruh oleh kondisi ekonomi. Produk-produk ini biasanya merupakan kebutuhan pokok, sehingga permintaannya cenderung stabil dan tidak terlalu dipengaruhi oleh fluktuasi dalam siklus ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Net Profit Margin, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022, dengan jumlah total sebanyak 113 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, menghasilkan 49 sampel yang memenuhi kriteria. Metode analisis yang diterapkan adalah regresi linear berganda, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio, Net Profit Margin dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan dan parsial terhadap Pertumbuhan Laba, sedangkan Current Ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Secara simultan, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Net Profit Margin dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.